

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI VIDEO TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA TENTANG JAJANAN SEHAT
DI SDN 2 CINTARAJA TAHUN 2023**

Rani Nurdianti

nurdiantirani4@gmail.com

A. ABSTRAK

Latar Belakang : Anak sekolah merupakan cikal bakal generasi penerus bangsa di masa mendatang yang akan menjadi tumpuan kualitas bangsa. Anak usia sekolah rentang terpengaruh berbagai jajanan yang di jajakan baik di sekolah maupun diluar sekolah. Dalam hal pemilihan makanan jajanan, anak masih kurang memperhatikan keamanan dan kebersihan, karena kurangnya pengetahuan mengenai jajanan yang aman untuk dikonsumsi. Metode Penelitian : Penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperiment Research, dengan rancangan penelitian One Group Pretest-Posttest. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Cintaraja pada bulan Mei-Juli 2023. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas III dan IV SDN 2 Cintaraja dengan populasi berjumlah 188 siswa, dan didapatkan sampel berjumlah 65 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis data menggunakan Uji t-dependen dan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil Penelitian : Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata nilai P-value dari pengetahuan $0.000 < \alpha$ (0.05) dan sikap $0.000 < \alpha$ (0.05) siswa artinya terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata nilai pengetahuan dan sikap siswa sebelum dan sesudah diberikan media Video tentang Jajanan Sehat. Saran : Pendidikan Kesehatan melalui Video tentang jajanan sehat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk dapat menyediakan UKS serta kantin sehat dan kepada petugas kesehatan supaya dapat melakukan pembinaan PJAS dan kantin sehat serta melakukan penyuluhan terhadap siswa secara continue oleh petugas kesehatan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Edukasi, Video, Jajanan Sehat, Siswa

B. LATAR BELAKANG

Anak sekolah merupakan cikal bakal generasi penerus bangsa di masa mendatang yang akan menjadi tumpuan kualitas bangsa. Anak usia sekolah rentang terpengaruh berbagai jajanan yang di jajakan baik di sekolah maupun diluar sekolah. Dalam hal pemilihan makanan jajanan, anak masih kurang memperhatikan keamanan dan kebersihan, karena kurangnya pengetahuan mengenai jajanan yang aman untuk bahkan kematian (WHO, 2022).

Berdasarkan laporan BPOM RI tahun 2020 ditemukan 45 kejadian luar biasa keracunan pangan (KLB KP), dengan jumlah orang yang terpapar sebanyak 3276 orang dan 1528 orang diantaranya mengalami gejala sakit (*attack rate* sebesar 46,62%). Sedangkan korban meninggal sebanyak 6 orang (*case fatality rate* sebesar 0,18%). Pada tahun 2011 BPOM meluncurkan Aksi Nasional Gerakan Menuju Pangan Jajanan Anak Sekolah yang Aman, Bermutu, dan Bergizi (Aksi Nasional PJAS).

Hasil survey pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti dengan hasil terdapat siswa yang mengalami diare akibat jajan sembarangan. Hasil wawancara dengan kepala sekolah mengatakan bahwa kebijakan yang diambil melalui pembatasan penjual jajanan tidak efektif. Hasil observasi turut mendukung isue, dimana kebersihan kantin kurang terjaga, jenis jajanan yang tidak sehat, serta hasil wawancara yang menyatakan belum pernah ada edukasi kesehatan disekolah. Menurut Afni (2017), terdapat banyak faktor yang menjadi penyebab perilaku konsumsi jajanan anak usia sekolah diantaranya faktor pengetahuan, sikap, kebiasaan membawa bekal, teman sebaya, dan peran orang tua/keluarga.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Video Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa tentang Jajanan Sehat di SDN 2 Cintaraja Tahun 2023.

Pangan yang aman adalah pangan yang terbebas dari mikroba, bahan kimia, dan bahan

berbahaya yang apabila dengan sengaja dikonsumsi oleh manusia tidak akan menimbulkan gangguan kesehatan (Aulia, 2015). Makanan yang tidak aman dapat menyimpan bakteri, virus, parasite, zat kimia atau fisik dapat menyebabkan seseorang terkena penyakit, baik penyakit akut maupun penyakit kronis lebih dari 200 penyakit, dari penyakit diare hingga kanker

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah tindakan preventif dengan pemberian pendidikan kesehatan dalam peningkatan pengetahuan dan sikap siswa tentang jajanan sehat melalui media edukasi *video* di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya dengan teknis yang dilakukan pada kegiatan yaitu :test

Tahap evaluasi ini dilakukan sebelum diintervensi dengan memberikan pre-test berupa kuesioner yang berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai materi yang akan diberikan. Hasil dari evaluasi ini berupa skor nilai responden yang dihasilkan dari jumlah jawaban yang benar. Pemberian pendidikan

kesehatan berupa *Video* tentang jajanan sehat kepada responden yang di tonton dalam waktu 3 menit 46 detik. Tahap evaluasi ini dilakukan sesudah diberikan intervensi melalui *Video* dengan memberikan pertanyaan dan pernyataan yang sama dengan pretest. Skor nilai pre-test dibandingkan dengan skor nilai post-test untuk menilai ada tidaknya peningkatan pengetahuan dan sikap siswa.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperiment Research*, dengan rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Cintaraja pada bulan Mei-Juli 2023. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas III dan IV SDN 2 Cintaraja dengan populasi sampel berjumlah 65 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis data menggunakan *Uji t-dependen* dan disajikan dalam bentuk tabel.

D. HASIL PENELITIAN

Hasil Kegiatan Penelitian dilakukan dengan hasil sebagai berikut:

1. Karakteristik responden

a. Jenis kelamin responden

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	F	%
Laki-laki	21	32,3
Perempuan	44	67,7
Jumlah	65	100,0

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa proporsi siswa berjenis kelamin perempuan adalah 44 (67,7%) responden, lebih tinggi proporsinya dibandingkan dengan siswa yang berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 21 berjumlah 19 (29,2%) responden.

b. Jenis Kelamin Responden

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	F	%
Laki-laki	21	32,3
Perempuan	44	67,7
Jumlah	65	100,0

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (67,7%).

2. Hasil pengetahuan

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	SD	SE	95% CI				
			mean	Lower	Upper			
Total_Pengetahuan_Sebelum Total Pengetahuan Sesudah	-1,108	2,209	,274	-1,655	-,560	-4,043	64	,000

3. Hasil Sikap

	Paired Samples Test					T	df	Sig. (2-tailed)
	Paired Differences							
	Mean	SD	SE mean	95% CI Lower Upper				
Total_Sikap_Sebelum - Total_Sikap_Sesudah	-2,108	1,336	,166	-2,439	-1,777	-12,718	64	,000

Dari hasil penelitian didapatkan hasil rata-rata nilai pengetahuan sebelum diintervensi adalah 7.91 sedangkan sesudah diintervensi meningkat menjadi 9.02 dan rata-rata nilai sikap sebelum diintervensi adalah 3.31 sedangkan sesudah diintervensi adalah 5.42. Nilai probabilitas/ p value Uji T Paired : Hasil = 0,000 Artinya : ada perbedaan pengetahuan dan sikap antara sebelum dan sesudah perlakuan. Sebab: Nilai p value < 0,05 (95% kepercayaan). Dengan adanya pemberian edukasi melalui media *video* tentang jajanan sehat dapat meningkatkan derajat kesehatannya dengan peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap mengenai pemilihan makanan jajanan.

E. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan responden sebelum diberikan media *Video* tentang jajanan sehat yaitu 7.91 dengan standar deviasi 1.476, serta nilai terendah adalah 3 dan nilai tertinggi adalah 10. Sedangkan rata-rata nilai pengetahuan responden sesudah diberikan media *Video* tentang jajanan sehat yaitu 9.02 dengan standar deviasi 1.536, serta nilai terendah adalah 5 dan nilai tertinggi adalah 11. Sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu.

Notoatmodjo (2012) menuturkan bahwa perilaku terbentuk didasari oleh sebuah pengetahuan. Begitu pula dengan perilaku jajan anak disekolah yang harus didukung oleh pengetahuan siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sukma Tahun 2014 yang menyebutkan bahwa pengetahuan sangat berpengaruh terhadap pemilihan makanan jajanan.

Berdasarkan distribusi hasil pernyataan yang paling banyak dijawab salah pada saat

pengukuran *pretest* adalah bahan tambahan makanan yang berbahaya terhadap kesehatan, dampak zat tambahan makanan serta kandungan makanan jajanan. Menurut Ariandani (2011), aspek negatif makanan jajanan yaitu berkaitan dengan tingkat keamanan. Penyalahgunaan bahan kimia berbahaya atau penambahan bahan tambahan pangan yang tidak tepat oleh produsen.

Dari hasil pengetahuan yang didapat nilai pemberiat *pretest* untuk mengukur pengetahuan siswa tentang jajanan sehat adalah sebagai berikut : Nilai rata-rata adalah 7.91 Nilai tertinggi 10 Nilai terendah 3. Kesimpulan persepsi siswa tentang jajanan sehat didapatkan data sebagai berikut : siswa memiliki persepsi keliru tentang bahan tambahan makanan yang berbahaya terhadap kesehatan, dampak zat tambahan makanan serta kandungan makanan jajanan.

Pemberian *post test* untuk mengukur persepsi siswa tentang jajanan sehat Hasil *post test* adalah sebagai berikut : Dari hasil penelitian didapatkan hasil rata rata nilai sebelum edukasi adalah 7.91 sedangkan sesudah edukasi meningkat menjadi 9.02. Nilai probabilitas /p value uji T Paired: Hasil =

0,000 Artinya: ada perbedaan pengetahuan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Sebab: Nilai p value $< 0,05$ (95 % kepercayaan).

Hasil nilai rata-rata sikap responden sebelum diberikan media *Video* tentang jajanan sehat yaitu 3.31 dengan standar deviasi .999, serta nilai terendah adalah 2 dan nilai tertinggi adalah 6. Sedangkan hasil nilai rata-rata sikap responden sesudah diberikan media *Video* tentang jajanan sehat yaitu 5.42 dengan standar deviasi 1.059, serta nilai terendah adalah 4 dan nilai tertinggi adalah 7.

Sikap merupakan suatu reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat tetapi hanya dapat menafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup, sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Notoatmodjo, 2014).

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sari Donna Permata, dkk., Tahun 2022 di SDN 060925 Kecamatan Medan Amplas Tahun 2022 yang menyatakan bahwa Ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku pencegahan jajan diluar kantin sekolah SDN 060925 dimana p -value = 0,002 ($p < 0,05$).

Berdasarkan kuesioner yang dibagikan masih terdapat responden yang menunjukan sikap negatif seperti menunjukan sikap tidak setuju dengan pernyataan bahwa makanan jajanan disekolah dapat mencukupi kebutuhan gizi anak sekolah. Hal ini bertentangan dengan teori dimana kebutuhan energi golongan umur 10-12 tahun relatif lebih besar daripada golongan 7-9 tahun, pertumbuhan lebih cepat, terutama penambahan tinggi badan. Mulai umur 10-12 tahun, kebutuhan gizi anak laki-laki berbeda dengan anak perempuan. Anak laki-laki lebih banyak melakukan aktivitas fisik sehingga membutuhkan energi sekitar 2000 kkal, sedangkan anak perempuan membutuhkan sekitar 1900 kkal. Kebutuhan energi untuk anak usia 7-9 tahun adalah sekitar 1800 kkal, dan usia taman kanak-kanak (4-6 tahun) membutuhkan sekitar 1600 kkal. Perlu diperhatikan pula pentingnya sarapan pagi supaya konsentrasi belajar tidak terganggu (Ruslianti, 2014). Pernyataan negatif lainnya yang masih diyakini responden adalah membawa bekal dari rumah dapat mencegah perilaku jajan tidak sehat dan konsumsi bumbu

penyedap sebagai penambah citarasa yaitu 78,5%. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Wowor, dkk., Tahun 2018 menunjukan siswa yang memiliki perilaku tidak baik dalam pemilihan makanan jajanan disekolah berjumlah 51 orang (57,3%).

Sedangkan hasil nilai rata-rata sikap responden sebelum diberikan media *Video* tentang jajanan sehat yaitu 3.31 dengan standar deviasi .999, serta nilai terendah adalah 2 dan nilai tertinggi adalah 6. Sedangkan hasil nilai rata-rata sikap responden sesudah diberikan media *Video* tentang jajanan sehat yaitu 5.42 dengan standar deviasi 1.059, serta nilai terendah adalah 4 dan nilai tertinggi adalah 7.

Sikap merupakan suatu reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat tetapi hanya dapat menafsirkan terlebih dahulu dari perilaku

Penayangan video edukasi yang berlangsung serempak dengan ditayangkan melalui layar yang telah dipersiapkan oleh tim pelaksana.

Pemberian post test untuk mengukur pengetahuan dan sikap siswa mengenai jajanan sehat. Hasil post test adalah sebagai berikut : Dari hasil penelitian didapatkan hasil rata-rata nilai sebelum edukasi adalah 3.31 sedangkan sesudah edukasi meningkat menjadi .999. Nilai probabilitas/ p value Uji T Paired: Hasil = 0,000 Artinya : ada perbedaan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Sebab : Nilai p value $< 0,05$ (95% kepercayaan).

Pendidikan kesehatan melalui penayangan *video* tentang jajanan sehat berdampak positif terhadap peningkatan rata-rata nilai pengetahuan dan sikap siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sheeni Feralta Tahun 2016 yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Jajanan Sehat Menggunakan Media *Video* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Memilih Jajanan Sehat di SDN 4 Dukuhwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan dari hasil analisa Uji *Paired t test* diketahui perbedaan *pretest* dan *posttest* Pendidikan Kesehatan Tentang Jajanan Sehat Menggunakan Media *Video* adalah nilai p -value $0.0001 < \alpha 0.05$.

Hasil penelitian ini telah sesuai dengan Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari Niken, dkk., di SDII Al-Abidin Surakarta

Tahun 2022 menyebutkan bahwa nilai pengetahuan responden sebelum 60,3% termasuk kategori baik kemudian mengalami peningkatan menjadi 81% responden memiliki pengetahuan baik setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *Video*. Serta hasil uji beda pada variabel pengetahuan terdapat pengaruh ($p = 0,001$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *Video* tentang jajanan sehat terhadap pengetahuan siswa di SDII Al-Abidin Surakarta Tahun 2022.

Hasil penelitian Paulo (2019) Setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audio visual, terjadi perubahan sikap sehingga mayoritas responden memiliki sikap positif dalam memilih jajanan sehat, sikap siswa tentang ciri-ciri jajanan sehat, sikap siswa tentang keamanan jajanan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari Niken, dkk., di SDII Surakarta Tahun 2022 menyebutkan bahwa nilai sikap responden yang termasuk kategori sedang dari 63 responden sebanyak 12 siswa (9,4%) sebelum diberikan pendidikan kesehatan mempunyai sikap dengan kategori sedang kemudian mengalami peningkatan menjadi 3 siswa (3%) responden memiliki sikap sedang setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *Video*. Serta hasil uji beda pada variabel sikap terdapat pengaruh ($p = 0,001$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *Video* tentang jajanan sehat terhadap sikap siswa di SDII Al-Abidin Surakarta Tahun 2022

F. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pendidikan kesehatan melalui media *video* tentang jajanan sehat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa.

Saran bagi kepada pihak sekolah untuk dapat menyediakan UKS serta kantin sehat dan kepada petugas kesehatan supaya dapat melakukan pembinaan PJAS dan kantin sehat serta melakukan penyuluhan terhadap siswa secara continue oleh petugas kesehatan secara *continue*

G. DAFTAR PUSTAKA

A. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Jajanan Sehat Terhadap Pemilihan Jajanan

Sehat Orang Tua PAUD Al-Hikmah Desa Kunir Lor Lumajang. 11(1).

Aderita, Novi Indah. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Makanan Jajanan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku dalam Pemilihan Makanan Jajanan pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Madegondo Grogol. *Indonesian Journal On Medical Sciense*, Volume 7, Nomor 2, Juli 2020.

Afifaturrohma, Eki., dan Purnasari, Galih. (2020). Pengaruh Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Pelajar Mengenai Jajanan Sehat di SDN Pancakarya 01 Jember. *J. Gizi Kerja dan Produktivitas*, Volume 1 No.2 September 2020 : 34-45.

Alini, T. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, Vol. 6 No.3 September 2021.

Angraini Wulan, Betrianita, *et al.* (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan. *Jurnal Kesmas Asclepius*, Volume 1 No 1. Juni 2019.

Aolina, Dina., Sriagustini, Isyeu., *et al.* (2020). Hubungan Antara Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare pada Masyarakat. *JPPKMI* 1(1) 2020.

Ardie. (2019). Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan, perilaku, dan sikap Tentang Gizi Seimbang Pada Siswa kelas V di SDN 016 Samarinda Seberang. Samarinda.

Aqlina Dewi, S., Suryani, *et al.* (2022). Efektivitas Edukasi Video Dalam Upaya Pencegahan Diare Pada Anak Kelas 3 Madrasah Hasyim Asy'ari Pulosari Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, Volume 11 No.2, Oktober 2022: 107-117.

Arikunto, Suharsimi. (2014). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Azhar, A. (2018). Promosi Kesehatan. Jakarta: Trimedia Pustaka.

Desi, Suaebah., dan W. D. Astuti. (2018). Hubungan Sarapan, Uang Saku dengan Jajanan di SD Kristen Immanuel II Kubu Raya. *Jurnal Vokasi Kesehatan*. 4(2): 113-118.

Emzir. (2015). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Hamidah, S. (2016). Efektivitas Penyuluhan Gizi Dengan Media Komik untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Keamanan Makanan Jajanan Sekolah Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1). 67-73.
- Hidayani Ratna, W. (2020). Epidemiologi. Yogyakarta : Deepublish.
- Husna, W., Wahyuni, D., dan Rusmiati, D. (2022). Efektifitas Media Promosi Kesehatan tentang Pengetahuan Jajanan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar Jakarta Pusat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Volume 14 No. 2 September 2022. Hal : 255-263.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Kementerian Kesehatan RI. <https://pusdatin.kemkes.go.id>.
- Lonto, Jesica S, dkk.(2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Jajan Anak Usia Sekolah (9-12 Tahun) di SD GMIM Sendangan Sonder. *Journal Keperawatan*, Volume 7 No. 1 Mei 2019
- Maidartati., dan Anggraeni Dewi, R. (2017). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Keperawatan BSI*, Vol. V No.2 September 2017
- Maemunah, Neni., dkk. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Terhadap Pengetahuan Makanan Jajanan Pada Anak Usia Sekolah Di SDN Pisangcandi 1 Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, Vol 7, No 1, Tahun 2023. Hal : 29-39
- Martony, Oslida. (2020). Peningkatan Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Siswa SD Sebagai Kader Cilik Pengawas Jajanan Anak Sekolah Dengan Pelatihan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, Volume 3, Nomor 2, Juni 2020:727-738.
- Nur, A., Duanita., dan Helena, M. (2019). Dampak Penyuluhan Jajanan Sehat Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak Sekolah Dasar di MI Al-Fitra Kampung Nelayan Oesapa Kupang. *Chmk Health Journal*, 53(9), 1689-1699.
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Romlah, S. N., Puspita, R. R., dan Ratnasari, D. (2020). Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Mempengaruhi Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Pencegahan Penyakit Diare. *Jurnal Kesehatan Pertiwi*, Volume 2 No. 01 Tahun 2020.
- Tuang, Agus. (2021). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, Volume. 10 No. 2 Desember 2021.
- Utami, Nurul., dan Luthfiana, Nabila. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Anak. *Majority*, Volume 5 No.4 Oktober 2016 :101.
- Yuhansyah, dan Mira. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Pada Anak Balita Di UPT Puskesmas Remaja Kota Samarinda. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, Vol. 1 No.1 Tahun 2019.